# ASPEK TRANSKULTURAL DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU DENGAN *INVERTED* NIPPLE (PUTING TERBENAM)



### **SKRIPSI**

Oleh
ELVI DRALIANA
04021481619011

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA ( JANUARI, 2018 )

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Elvi Draliana

NIM

: 04021481619011

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2018

Elvi Draliana

# UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELVI DRALIANA

NIM : 04021481619011

JUDUL : ASPEK TRANSKULTURAL DALAM PEMBERIAN ASI

EKSKLUSIF PADA IBU DENGAN INVERTED NIPPLE.

### PEMBIMBING SKRIPSI

1. An. Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 19760128200312 2 002

(Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIPUS, 198901272015104201

2. Ns. Jum Natosba, M.Kep.,Sp.Kep.Mat NIP. 19840720200812 2 003

Mengetahui, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

> Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 19760220200212 2 001

# LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ELVI DRALIANA

NIM : 04021481619011

JUDUL : ASPEK TRANSKULTURAL DALAM PEMBERIAN

ASI EKSKLUSIF PADA IBU DENGAN INVERTED

NIPPLE

Skipsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 31 Januari 2018 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Januari 2018

An. Pembimbing I

Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep.,Sp.Kep.An NIP. 19760128200312 2 002 (Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep) NIPUS. 198901272015104201

Pembimbing II

Ns. Jum Natosba, M.Kep.,Sp.Kep.Mat NIP. 19840720200812 2 003

Penguji I

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 19790816200312 2 002

Penguji II

Mutia Nadra M, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIP. 19891020201606 2 201 ( D ( B )

( A 0 P

Mengetahui, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

> Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 19760220200212 2 001

# UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Januari 2018 Elvi Draliana

> Aspek Transkultural Dalam Pemberian ASI eksklusif Pada Ibu Dengan Inverted Nipple (Puting Terbenam)

(xvi + 94 Halaman + 2 tabel + 6 skema+ 1 Gambar + 12 lampiran)

### **ABSTRAK**

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi mulai ia lahir sampai berusia 6 bulan, tanpa memberi tambahan makanan lain dan tanpa tambahan cairan lain. Pada ibu yang mengalami masalah inverted nipple (puting terbenam) banyak yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan Inverted Nipple (puting terbenam). Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Sakti wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 5 orang ibu dengan inverted nipple (puting terbenam) yang telah berhasil memberikan ASI eksklusif. Informan triangulasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 5 orang adalah suami informan utama dan 1 orang Bidan desa yang bertugas di desa Lubuk Sakti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan inverted nipple (puting terbenam) memiliki nilai kasih sayang dan nilai keyakinan memilih untuk tetap memberikan ASI eksklusif karena mendapatkan dukungan sosial khususnya dukungan dari suami disertai adanya budaya warisan keluarga dan juga teknologi dalam menunjang pemberian ASI eksklusif. Disarankan perlunya diadakan penyuluhan tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara bagi calon ibu dan keluarga sehingga peningkatan pemberian ASI eksklusif akan tercapai.

Kata Kunci: Aspek Transkultural, ASI Eksklusif, *Inverted Nipple*. Daftar Pustaka: 71 (1996-2016).

Mengetahui, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

An. Pembimbing 1

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 19760220200212 2 001 Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An NIP. 19760128200312 2 002 (Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep) NIPUS. 198901272015104201

# SRIWIJAYA UNIVERSITY MEDICAL FACULTY NURSING SCIENCE STUDY PROGRAMME

Thesis, January 2018 Elvi Draliana

Transcultural Aspects of Exclusive Breastfeeding In Mother With Inverted Nipple

(xvi + 94 Pages + 2 Tables + 6 Skema + 1 Figures + 12 Appendixes)

### ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is breastfeeding only to infants from birth to 6 months of age, without providing additional food and no additional fluids. In mothers with inverted nipple have problems do not give exclusive breastfeeding to their babies. This study aims to determine the transcultural aspects of exclusive breastfeeding in mothers with Inverted Nipple (nipple sinking). This research was conducted in Lubuk Sakti village working area of Indralaya Puskesmas of Ogan Ilir Regency. This study used descriptive phenomenology method with qualitative approach. The main informants in this study were 5 mothers with inverted nipples (nipple immersion) who had successfully exclusive breastfeeding. The triangulation informant in this study consisted of 6 people consisting of 5 people were husband of main informant and 1 midwife who served in Lubuk Sakti village. The results showed that mothers with inverted nipple had affectionate values and confidence in choosing to keep exclusive breastfeeding because of social support, especially support from their husbands, along with family heritage and technology in support of exclusive breastfeeding. It is recommended that there be counseling about exclusive breastfeeding and breast care for prospective mothers and family so that exclusive breastfeeding improvement will be achieved.

Keywords: Transcultural Aspect, Exclusive Breast Milk, Inverted Nipple References: 71 (1996-2016)

Mengetahui, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

An. Pembimbing 1

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 19760220200212 2 001 Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An NIP. 19760128200312 2 002 (Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep) NIPUS. 198901272015104201

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah SWT dan nabi Muhammad SAW, kedua orang tuaku (Darmawata dan Juwinah) yang selalu memberikan cinta kasihnya dan memberikan do'a serta semangat kepadaku, saudarasaudaraku (kak Rafik, yuk Yuli, kak Ardhi, yuk Vita) yang terus memberikan nasehat serta motivasi kepadaku, keponakan-keponakanku (kakak Fanny, kakak Alfa, kakak Icha, ayuk Ratu, abang Galvin) pelipur lara dengan tingkah lucu nya, RANGER'S Leye-Leye, serta semua pihak yang telah membantuku, atas doa dan semangatnya ku ucapkan terima kasih.

" Tidak semua yang engkau cintai akan membahagiakanmu, tidak semua yang engkau benci akan menyedihkanmu. Seperti pisau yang bagus tetapi dapat melukaimu dan obat yang pahit tetapi menyembuhkanmu"

### **KATA PENGANTAR**

### Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas ke hadirat allah swt karena berkat rahmat dan karunia-nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Aspek Transkultural dalam Pemberian ASI eksklusif pada Ibu dengan Inverted Nipple". Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian skripsi sarjana keperawatan pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa yang akan datang, dan juga dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
- 2. Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep. An selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ns.Jum Natosba,M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Sri Maryatun, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan, dan saran-saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Mutia Nadra M, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan, dan saran-saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua staf dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

7. Rekan – rekan Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah bersuka hati menjadi tempat berbagi dan saling melengkapi dalam menyelesaikan skripsi

penelitian.

8. Kepala Puskesmas Indralaya beserta Staf yang telah memberikan data dan

informasi sebagai bahan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Kepala desa Lubuk Sakti yang telah mengizinkan untuk dapat melakukan

penelitian di desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Akhirnya peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan

karunia serta rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga skripsi ini berguna bagi

kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Indralaya, Januari 2018

Peneliti

ix

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN	N SAMPUL	i
SURAT PE	RNYATAAN	ii
LEMBAR 1	PERSETUJUAN	iii
LEMBAR 1	PENGESAHAN	iv
ABSTRAK		v
ABSTRAC	Т	vi
HALAMAN	N PERSEMBAHAN	vii
KATA PEN	NGANTAR	viii
DAFTAR I	SI	x
DAFTAR (	GAMBAR	xii
DAFTAR S	SKEMA	xiii
DAFTAR T	FABEL	xiv
DAFTAR I	AMPIRAN	xv
DAFTAR F	RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PEN	DAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah.	8
C.	Tujuan Penelitian	8
D.	Manfaat Penelitian	9
E.	Ruang Lingkup Penelitian	10

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. ASI Ekslusif	. 11
Definisi ASI dan ASI Ekslusif	. 11
2. Kolostrum	11
3. Alasan Pemberian ASI Ekslusif sampai 6 bulan	13
4. Manfaat ASI	13
B. Masalah – masalah dalam pemberian ASI	. 19
C. Puting Terbenam ( Inverted Nipple )	
1. Definisi	34
2. Penyebab Puting susu tertarik kedalam	34
3. Cara penanganan puting susu terbenam	35
4. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk merangsang put	ing
susu agar keluar	35
D. Aspek yang mempengaruhi keberhasilan ASI	36
E. Transcultural Nursing Leininger	
Definisi Transcultural Nursing	39
2. Tujuan Transcultural Nursing	40
3. Konsep dalam Transcultural Nursing	40
4. Paradigma Transcultural Nursing	42
5. Tujuh komponen dimensi budaya dan struktur sosial yang	
saling berinteraksi	44
F. Penelitian Terkait	49
G. Kerangka Teori	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	54

B.	Informan Penelitian	
C.	Tempat Penelitian	
D.	Waktu Penelitian	
E.	Alat Pengumpulan Data	
F.	Prosedur Pengumpulan Data	,
G.	Etika Penelitian	
H.	Keabsahan Data	3
I.	Teknik Analisa Data65	í
BAB IV H	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Karakteristik Informan	
	1. Hasil Analisis Tematik	)
B.	Pembahasan83	
	1. Dukungan Sosial81	
	2. Budaya Warisan Keluarga	
	3. Nilai Kasih Sayang 84	
	4. Nilai Keyakinan 85	
	5. Teknologi	
C.	Keterbatasan Penelitian	,
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	
B.	Saran	
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIRAN		
	31 T	

# **DAFTAR GAMBAR**

Nomor Gambar	
Gambar 2.1 Leininger's sunrise model	48

# **DAFTAR SKEMA**

Nomor Skema	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Teori	52
Skema 4.1. Tema : Dukungan Sosial	81
Skema 4.2. Tema : Budaya Warisan Keluarga	83
Skema 4.3. Tema : Nilai Kasih Sayang	84
Skema 4.4. Tema : Nilai Keyakinan	85
Skema 4.5. Tema : Teknologi	86

# **DAFTAR TABEL**

Nomor Tabel	
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	68
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Non Kunci	68

### **DAFTAR LAMPIRAN**

# Lampiran

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Lembar Catatan Lapangan

Lampiran 3 Lembar Data Demografi

Lampiran 4 Lembar Permohonan Responden

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 7 Lembar Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Lembar Surat Izin Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 9 Lembar Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan

Lampiran 10 Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 11 Lembar Matriks

Lampiran 12 Lembar Plagiarism

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Elvi Draliana

Tempat Tanggal Lahir : Muara Enim, 04 JULI 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ilmu

Keperawatan Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

Alamat Instansi : Jln. Raya Palembang-Prabumulih Km 32

Ogan Ilir Sumatera Selatan

Alamat : Jln. Lintas Timur No. 126 Desa Lubuk

Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan

Ilir Sumatera Selatan

### Riwayat Pendidikan:

- 1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Enim (1999)
- 2. SD Negeri 1 Tanjung Enim (2000 2006)
- 3. SMP Negeri 1 Tanjung Enim (2007 2009)
- 4. SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim (2009 2011)
- 5. Akademi Keperawatan Sapta Karya Palembang (2011 2014)
- 6. PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016 sekarang)

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pada saat wanita baru melahirkan, diharuskan untuk segera menyusui anaknya. Ibu harus memberikan ASI kepada anaknya dimulai dari bayi lahir sampai berusia 2 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO) ASI eksklusif adalah memberikan ASI secara penuh kepada bayi, tanpa diberikan makanan tambahan apapun berupa susu formula, bubur, air jeruk, madu, dan air gula dari usia bayi 0-6 bulan (Jannah, 2011). Pada penelitian yang dilakukan Sari & Rimandini (2014) bahwa pemberian kolostrum pada ASI selama 4 bulan rutin akan memberikan perlindungan terbaik pada bayi terhadap penyakit dan juga ASI eksklusif dapat melindungi bayi dari serangan alergi, meningkatkan kecerdasan dan keaktifan bayi sehingga bayi lebih cepat berjalan, berbicara, serta meningkatkan penglihatan karena berbagai kandungan nutrisi dalam ASI yang baik untuk bayi.

Pemberian ASI secara eksklusif di Indonesia saat ini masih rendah bahkan cendrung menurun setiap tahunnya. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, menunjukan hanya 55,7 % bayi usia kurang dari enam bulan mendapatkan ASI eksklusif. Sementara Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif menurun seiring meningkatnya umur bayi dengan cakupan terendah pada bayi usia kurang dari enam bulan yaitu 29,5%. Kabupaten Ogan Ilir memiliki angka cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sebesar 36,2% pada periode 2014

dan merupakan kabupaten yang memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif paling rendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Selatan (Dinkes Sumsel, 2015). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, angka cakupan pemberian ASI eksklusif Kecamatan Indralaya memiliki angka cakupan ASI eksklusif terendah ketiga pada periode tahun 2015 yaitu sebesar 25,2 % dengan target pencapaian sebesar 39% (Dinkes Ogan Ilir, 2016).

Dalam proses laktasi terdapat *refleks letdown*, akibat stimulus hisapan bayi sehingga hipotalamus melepas oksitosin dari hipofisis posterior. Stimulasi oksitosin mengakibatkan sel-sel *mioepitel* yang terletak di sekitar kelenjar mammae berkontraksi menimbulkan ASI bisa keluar melalui duktus. Pada ibu yang merasakan stres karena kurang dukungan sosial akan mengalami gangguan pelepasan oksitosin selama lactogenesis sehingga berakibat proses berkurangnya produksi ASI (Aini, Yusnitasari & Armini, 2014). Faktanya, banyak kendala yang dialami seorang ibu dalam pelaksanaannya. Menurut Janiwarty & Pieter (2013) mengatakan ada 3 masalah psikososial yang dialami ibu yaitu baby blues, post partum blues, dan depresi masa nifas. Hampir 50-70% seluruh wanita pasca melahirkan diperkirakan mengalami baby blues atau post natal syndrome terjadi pada hari ke-4 sampai hari ke-10 pasca persalinan/ saat masa menyusui sedangkan post partum blues 80% dialami wanita setelah bersalin. Kendala yang sering terjadi antara lain: puting lecet, payudara bengkak, inverted nipple/ puting terbenam, saluran susu tersumbat, mastitis dan abses payudara (Anggraini, 2010).

Pada penelitian Retnayu Pradanie (2015) yang berjudul paket dukungan terhadap breastfeeding self efficacy dan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum, bahwa dari sample sebanyak 20 ibu postpartum menunjukkan seluruh responden telah dapat menyusui secara efektif. Hanya ada 1 responden dari kelompok perlakuan yang memiliki skor tindakan menyusui kurang efektif dikarenakan responden tersebut mempunyai bentuk puting yang terbenam pada kedua payudara dan sulit untuk dikeluarkan walaupun telah di stimulasi. Puting susu terbenam atau inverted nipple adalah puting susu yang tidak dapat menonjol dan cendrung masuk kedalam sehingga pengeluaran ASI menjadi tidak lancar yang disebabkan saluran susu lebih pendek kedalam, kurang nya perawatan, kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara (Ambarwati, 2008).

Pengaruh terhadap tindakan menyusui pada anatomi payudara yaitu bentuk puting susu dan pada fisiologi payudara adalah proses produksi ASI (*laktogenesis*) dan pemeliharaan produksi serta pengeluaran ASI (*galaktopoiesis*). Bentuk puting yang datar ataupun terbenam akan menjadi penyulit bagi bayi untuk menghisap ASI begitupun juga dengan proses *laktogenesis* dan *galaktogenesis* akan menyebabkan produksi beserta pengeluaran ASI menjadi tidak lancar (Machfuddin, 2004). Bayi akan haus dan rewel lalu menangis karena bayi tidak bisa mengisap dengan optimal. Bayi akan menangis karena lapar dan pada akhirnya ibu akan tertarik untuk mencoba memberikan susu formula pada bayi. Pemberian susu formula akan berdampak negatif pada bayi yaitu risiko pencemaran bakteri, imunitas yang tidak adekuat, sehingga

menimbulkan risiko diare dan infeksi saluran pernafasan akut dan kemungkinan alergi protein susu sapi (Siregar, 2004).

Tidak terlaksananya pemberian ASI secara eksklusif bisa mengakibatkan dampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kebutuhan gizi bayi tidak terpenuhi dampak dari asupan ASI yang kurang. Jika kebutuhan gizi bayi tidak terpenuhi akan berakibat pada turunnya kualitas sumber daya manusia lebih lanjut dan berdampak pada kegagalan proses perkembangan mental dan kecerdasan, pertumbuhan fisik, produktivitas menurun, meningkatnya kesakitan dan kematian (Adisasmito, 2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Rayuni tentang Aspek Budaya dalam pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Bubulak tahun 2010, hasilnya menunjukkan bahwa budaya yang mendukung dalam pemberian ASI ekslusif adalah keterikatan keluarga dan sosial sebagai pemberi dukungan untuk memberi ASI eksklusif. Sedangkan budaya yang tidak mendukung adalah adanya pantangan dan mitos dalam pemberian ASI eksklusif. Perilaku ibu yang berhasil dalam pemberian ASI eksklusif dikarenakan dapat membedakan budaya yang dapat mendukung kesehatan ataupun memperburuk kesehatan yang tercermin dalam pengambilan keputusan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya meskipun banyak mitos dan pantangan dalam ibu menyusui. Sedangkan menurut penelitian Hervilia, Dhini, & Munifa (2016) menunjukan bahwa dari 28 informan ibu - ibu yang memiliki anak bayi-balita, informan mengatakan sangat mendukung ASI eksklusif dan bersikap positif tetapi karena adanya kendala yaitu salah satunya ASI yang tidak keluar pada hari pertama setelah melahirkan. Hal ini memberi kesempatan untuk menerapkan pemberian

makanan prelakteral. Makanan prelakteral dipercaya secara budaya, seperti pemberian air kopi supaya tidak *step*, santan kental untuk membersihkan perut, diberi madu hutan karena manis. Informan ibu mengatakan informasi ini didapat dari orang tua dan ibu bayi sangat patuh dan terpadu terhadap adanya kebiasaan. Mitos dari kebudayaan yang merebak di masyarakat dalam pemberian ASI eksklusif yaitu adanya persepsi bahwa menyusui adalah perilaku primitif (Arisman, 2010).

Bagi ibu yang menyusui bayinya membutuhkan dukungan sosial dari orang terdekatnya yaitu suami, seperti memberikan kasih sayang, perhatian, support dan informasi-informasi kesehatan ataupun informasi mengenai ASI. Secara fisik, kebanyakan wanita mampu menyusui asalkan mendapat dukungan dan dilindungi dari pengalaman serta komentar yang mengecilkan hati (Behrman, 1996). Menerima dukungan adalah kebutuhan manusiawi. Keluarga merupakan pendorong yang dukungannya berfungsi sepanjang masa, meningkatkan kapasitas dan potensi dari anggota keluarga (Werdayanti, 2013).

Faktor dukungan sosial menurut House (1994) berupa dukungan penghargaan, dukungan instumental, dukungan emosional dan dukungan informasi. Keterlibatan suami sejak awal menyusui pastinya akan mempermudah dan meringankan pasangan. Dengan adanya peran serta dari suami pada masa ini merupakan sebuah keberhasilan seorang istri dalam pemberian ASI dan mengurangi kecemasan ibu dalam menyusui. Berdasarkan penelitian Aini, Yusnitasari, dan Armini (2014) menyatakan ibu yang memperoleh dukungan sosial dari suami di wilayah kerja puskesmas Senori sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebesar 63,6% maka pemberian

dukungan yang baik bisa meningkatkan kepercayaan diri, kenyamanan dan pengalaman keberhasilan ibu dalam pemberian ASI. Pada penelitian Annisa & Nurfitria (2015) menunjukan bahwa kedua responden yang sedang menyusui sama-sama mendapatkan dukungan sosial suami saat menyusui anaknya. Dukungan yang di dapat berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Kedua responden memperoleh dukungan emosional yaitu mendapatkan motivasi dan juga perhatian dari suami. Dukungan instrumental yang di dapat, suami mau mengasuh anak pertamanya ketika anak keduanya sedang menyusu, membantu mencuci pakaian, memijat pundak, serta dukungan informasi yaitu memberikan informasi tentang perkembangan anak. Dukungan penghargaan yaitu suami bangga karena istri dapat memberikan ASI kepada anaknya.

Tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas semakin tinggi sehingga menuntut setiap tenaga kesehatan profesional termasuk perawat agar bertindak setepat mungkin dengan perspektif global dan medis bagaimana memperlakukan pasien dalam melakukan perawatan dengan bermacam latar belakang *cultur* atau budaya yang berbeda tetapi memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Penanganan pasien dalam latar belakang budaya dinamakan *transcultural nursing*. Menurut Leininger (2002) *transcultural nursing* adalah suatu wilayah keilmuwan budaya dalam proses belajar dan praktik keperawatan, fokusnya memandang perbedaan dan kesamaan antar budaya, yang menghargai asuhan sehat sakit berdasarkan kepercayaan, nilai budaya dan prilaku manusia digunakan untuk memberikan

asuhan keperawatan khususnya budaya atau keutuhan budaya kepada manusia (Sudiharto, 2012).

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti, didapatkan data dari puskesmas Indralaya pada tanggal 06 November 2017. Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Indralaya pada bulan Maret - Agustus 2017 adalah sebanyak 98 bayi dari jumlah keseluruhan 295 bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi dicapai oleh Desa Lubuk Sakti (80%) sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif terendah dicapai oleh Desa Sakatiga (34%). Data tersebut sudah mencapai target nasional untuk ASI eksklusif yaitu 80%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 8 orang ibu yang memberikan ASI eksklusif di Desa Lubuk Sakti, 3 orang ibu mengalami *inverted nipple*. Salah seorang ibu yang mengalami *inverted nipple* pada salah satu payudaranya mengatakan bahwa ibu merasa kesulitan saat menyusukan anaknya padahal ASI nya lancar dan banyak. Ibu aktif memberikan ASI nya hanya pada bagian payudara yang tidak mengalami *inverted nipple*. Ibu berusaha untuk menyusukan bayinya pada payudara yang mengalami *inverted nipple* dengan berbagai cara, salah satu cara yang dilakukan ibu yaitu dengan mengikat sekitar *aerola mammae* nya dengan menggunakan rambut nya atau dengan karet gelang pada saat akan menyusui bayinya agar puting menjadi menonjol. Ibu percaya bahwa pemberian ASI adalah makanan terbaik bagi bayinya. Ibu juga mendapatkan dukungan yang baik dari suaminya untuk memberikan ASI pada anaknya. Suaminya selalu membantu ibu untuk mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci pakaian, menyapu rumah,

membereskan rumah, mencuci piring, dan menyiapkan air hangat untuk istrinya mandi.

Banyak penelitian yang membahas tentang pemberian ASI eksklusif, namun peneliti tidak menemukan adanya penelitian tentang aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple* di Desa Lubuk Sakti Kabupaten Ogan Ilir.

### B. Rumusan Masalah

Adanya budaya mengikat *aerola mammae* dengan menggunakan karet gelang dan rambut pada *inverted nipple* akan menimbulkan dampak bagi kesehatan ibu dan bayi seperti masalah lesi pada kulit di sekitar payudara ibu dan resiko infeksi pada anak. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " aspek transkultural seperti apa dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*?"

### C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aspek transkultural dalam pemberian asi eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai faktor sosial dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

b. Untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai nilai budaya dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

### D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara teoritis

- a. Sebagai landasan bagi pengembangan ilmu keperawatan komunitas yang aplikatif dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted* nipple.
- b. Menjadi sumber informasi dan landasan untuk penelitian sejenis yang terkait dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

### 2. Secara praktis

a. Bagi ibu

Memberikan informasi dan membantu ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

b. Bagi peneliti

Mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

c. Bagi profesi keperawatan

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan perawat mengenai aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

### d. Bagi Institusi

Sebagai bahan ajar di bidang keperawatan mengenai aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian termasuk dalam bidang keperawatan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Aspek transkultural dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan *inverted nipple*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang aspek transkultural dalam pemberian ASI ekslusif pada ibu dengan *inverted nipple*. Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Sakti karena merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi (80%) pada bulan Maret - Agustus 2017. Informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu dengan *inverted nipple* yang telah berhasil dalam pemberian ASI eksklusif dengan kriteria inklusi tertentu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmito, W.(2008). Sistem Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aini, N., Yusnitasari, E., & Armini, A. (2014). Hubungan dukungan suami dengan produksi ASI pada ibu post partum diwilayah kerja Puskesmas Senor Kabupaten Tuban. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya. Diakses dari <a href="http://www.google.com/journal.unair.ac.id/filerPDF/pmnj">http://www.google.com/journal.unair.ac.id/filerPDF/pmnj</a> 2bf177dc35full.doc. Diperoleh 24 Oktober 2017.
- Ambarwati, E.R, & Wulandari, D. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anggraini, Y. (2010). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka.
- Annisa, Lulu, Swastiningsih & Nurfitria. (2015). Dukungan Sosial dan Dampak yang dirasakan oleh Ibu Menyusui dari Suami. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol 3 No. 1.
- Apriwinarty. (2010). Efektifitas Pemberian posisi menyusui football hold dalam pengurangan nyeri persalinan ibu pasca section cesarean. Diakses pada <a href="https://media.neliti.com/media/publications/187426-ID-efektifitas-posisi-menyusui-football-hold.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/187426-ID-efektifitas-posisi-menyusui-football-hold.pdf</a>. Diperoleh 25 Januari 2018
- Arisman. (2010). Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Astari, Asti Melani. (2008). Hubungan Perawatan Payudara Masa Antenatal Dengan Kecepatan Sekresi ASI Post Partum Primara. Malang: Fakultas Kedokteran Jurusan Keperawatan Universitas Brawijaya.
- Behrman, Kliegman & Arvin. (1996). *Ilmu Kesehatan anak Nelson Vol 1 Edisi* 15. Dalam Wahab, Samik A (penterjemah). Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Dewi, Vivian & Sunarsih. (2013). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan . (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang : Depkes Sumsel.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2016). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Donsu, Tine Doli Jelita. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : PT.Pustaka Baru.
- Fitri, Chundrayetti, & Semiarty. (2013). Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi umur 6 bulan di Puskesmas Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 3 No. 2.
- Fikawati S, syafiq A. (2009). Penyebab keberhasilan dan kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. *Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol 4 No. 3.
- Friedman. (1998). Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
- Hasan. (2009). Pengaruh sosial Budaya masyarakat terhadap Tindakan Pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Diakses pada <a href="https://text-id.123dok.com/document/nq7wxedoz-pengaruh-keyakinankepercayaan-terhadap-tindakan-pemberian-asi.html">https://text-id.123dok.com/document/nq7wxedoz-pengaruh-keyakinankepercayaan-terhadap-tindakan-pemberian-asi.html</a>. Diperoleh 2 Februari 2018.
- Hedianti, Sumarmi, & Muniroh. (2015). *Dukungan keluarga dan Praktik pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pucang Sewu*. Diakses pada <a href="http://jurnal.stikeskendedes.ac.id/index.php/KMJ/article/view/44">http://jurnal.stikeskendedes.ac.id/index.php/KMJ/article/view/44</a>. Diperoleh 25 Januari 2018.
- Hervilia, Dwirina., Dhini., & Munifa. (2016). Pandangan Sosial Budaya terhadap ASI Eksklusif di Wilayah Panarung Palangkaraya. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, Vol 3 No. 1.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2011). *Kumpulan Tips Pediatrik*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- Janiwarty, B., & Pieter, H.Z. (2013). *Pendidikan psikologi untuk bidan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jannah, Nurul. (2011). Konsep Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Karina. (2015). ASI sebagai Pilihan untuk Perbaiki Perkembangan Motorik Bayi. *Majority*, Vol 4 No.7.
- Kristiyansari, Weni. (2009). ASI, Menyusui dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniawan, B. (2013). Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol 27 No. 4.
- Lidya. (2011). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang pada anak usia 3 sampai 6 bulan di Puskemas Karanganyar. Diakses pada <a href="http://www.academia.edu/5547766/HUBUNGAN\_PEMBERIAN\_ASI\_EKSLUS\_IF\_DENGAN\_TUMBUH\_KEMBANG\_PADA\_ANAK\_USIA\_3\_SAMPAI\_6\_BU\_LAN">http://www.academia.edu/5547766/HUBUNGAN\_PEMBERIAN\_ASI\_EKSLUS\_IF\_DENGAN\_TUMBUH\_KEMBANG\_PADA\_ANAK\_USIA\_3\_SAMPAI\_6\_BU\_LAN</a>. Diperoleh 25 Januari 2018.
- Machfuddin, E. (2004). Patofisiologi Pembentukan ASI: Palembang.
- Marimbi, Hanum. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mitayani. (2009). Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nainggolan, Mindo. (2009). Pengetahuan Ibu Primigravida Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas dan Kuantitas ASI di Puskesmas Simalingkar Medan. Diakses pada <a href="http://www.academia.edu/28512364/">http://www.academia.edu/28512364/</a>

- Pengetahuan Ibu Primigravida Mengenai Faktor-Faktor yang Mem pengaruhi Kualitas dan Kuantitas ASI di Puskesmas Simalingkar Me dan. Diperoleh 17 November 2017.
- Notoatmodjo. (2013). Pendidikan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur & Marissa. (2013). Riwayat Pemberian Air Susu Ibu dengan Penyakit Infeksi pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol 9 No. 2.
- Nuraida L, Hana, Hartanti AW, & Prangdimurti E. (2012). Potensi Lactobacillus yang di Isolasi dari Air Susu Ibu untuk mencegah Diare. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, Vol 23 No. 2.
- Nurlinawati, Sahar, & Permatasari. (2014). Dukungan Keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di kota Jambi. *JMJ*, Vol 4 No. 1.
- Nuryanti & Rokhanawati. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI dengan Pemberian ASI eksklusif pada Ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Bantu II Yogyakarta Tahun 2014. Diakses pada <a href="http://digilib.unisayogya.ac.id/1294/1/WIWIN%20DWI%20N\_201310104">http://digilib.unisayogya.ac.id/1294/1/WIWIN%20DWI%20N\_201310104</a>
  211 NASKAH%20PUBLIKASI.pdf. Diperoleh 25 Januari 2018.
- Polit & Beck. (2012). Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. Ninth Edition. USA: Lippincott.
- Prabantini, Dwi. (2010). A to Z Makanan Pendamping ASI. Yogyakarta: ANDI
- Pradanie, Retnayu .(2015). Paket dukungan terhadap Breastfeeding Self Efficacy dan keberhasilan Menyusui pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ners*, Vol 10 No.1.
- Proverawati, Atikah & Eni. (2010). *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Jakarta : Nuha Medika.

- Rahayu, A.P. (2016). *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas Edisi 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rejeki, Sri. (2008). Studi Fenomenologi Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu bekerja di Wilayah Kendal Jawa Tengah. *Media Ners*, Vol 2 No. 1.
- Riksani, Ria. 2012. Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Jakarta Timur : Dunia Sehat.
- Rinata, Rusdyati, & Sari. (2016). *Teknik Menyusui, Posisi, Perlekatan dan Efektifan Menghisap-Studi pada Ibu Menyusui di RSUD Sidoarjo*. RAKERNAS AIPKEMA 2016. Diakses pada <a href="https://media.neliti.com/media/publications/169879-ID-teknik-menyusui-posisi-perlekatan-dan-ke.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/169879-ID-teknik-menyusui-posisi-perlekatan-dan-ke.pdf</a>. Diperoleh 25 Januari 2018.
- Roesli. (2009). *Mengenal ASI Ekslusif*. Jakarta: PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Sari, E.P., & Rimandini, K.D., (2014). *Asuhan kebidanan masa nifas (Postnatal Care)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sari, Lestari & Dewi. (2012). Perbandingan Posisi Menyusui Cross Cradle Hold dengan Football Hold terhadap Nyeri pada Luka Episiotomi Ibu Post Partum. Diakses pada <a href="https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3429">https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3429</a>. Diperoleh 25 Januari 2018.
- Saryono & Anggreani, D.M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono & Pramitasari RD. (2009). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sinaga, D.P. Bab 2: Tinjauan Pustaka. 28 Oktober 2011. Diakses pada <a href="http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26210/4/Chapter%2011.pdf">http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26210/4/Chapter%2011.pdf</a>. Diperoleh 10 Spetember 2017.
- Siregar, A. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI oleh ibu melahirkan. Laporan Penelitian: tidak dipublikasikan.

- Streubert & Carpenter. (2003). Langkah Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Colaizzi. Cokroaminoto.
- Sudiharto. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural. Jakarta : EGC.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherni. (2009). Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sulistiyowati & Siswantara. (2014). Prilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI eksklusif di Kelurahan Japanan Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto. *Jurnal Promkes*, Vol 2 No. 1.
- Suparyanto. (2011). *Wanita Usia Subur (WUS)*. Diakses pada <a href="http://id.wikipedia.org/wiki/promosikesehatan">http://id.wikipedia.org/wiki/promosikesehatan</a>. Diperoleh 12 Oktober 2017.
- Suryoprajogo, M. (2009). Keajaiban Menyusui. Yogyakarta: Keyword.
- Suradi, Rululina dkk. (2004). *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta : FK Universitas Indonesia.
- Suryoprajogo, Nadine. (2009). Keajaiban Menyusui. Jogjakarta: Keyword.
- Tauriska, T.A & Umamah, F. (2015). Hubungan antara Isapan Bayi dengan produksi ASI pada Ibu Menyusui di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
  Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 8 No. 1.
- Varney, Helen. (2004). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC.
- Walyani, E.S. (2015). Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wargiana, R. (2013). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, Vol 1 No.1.

- Werdayanti, Rina. (2013). Welcome To The Exclusive Club Ibu Bekerja Menyusui. Yogyakarta: Familia.
- Widiasih, Restuning. 2008. Seminar Management laktasi: Masalah-masalah dalam Menyusui. Jakarta.
- Widuri, Hesti. (2013). *Cara Mengelola ASI Ekslusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta : Goysen Publishing.
- Wulandari, Meikawati, & Kumalasari. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap terhadap ASI pada Ibu bekerja di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Unimus*, Vol 2 No.2.
- Yuliarti, Nurheti. (2010). Keajaiban ASI. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Yusrina, Arifa & Devy, Shrimarti Rukmini. (2016). Faktor yang mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI eksklusif di Kelurahan Magersari Sidoarjo. *Jurnal Promkes*, Vol 4 No.1.